

**PANDUAN PENULISAN NASKAH**  
**JURNAL *PURBAWIDYA* BALAI ARKEOLOGI JAWA BARAT**  
**(Writing Guidance)**

**Cakupan Isi Jurnal *Purbawidya***

Jurnal *Purbawidya* memuat hasil penelitian dan pengembangan, tinjauan, ulasan, kajian, dan pemikiran tentang kearkeologian. Terbit dua kali setahun setiap Juni dan November.

**Standar Umum Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)**

1. Naskah yang diajukan merupakan karya ilmiah orisinal, belum pernah diterbitkan di tempat lain, dan tidak ada unsur *plagiat* yang dikuatkan dengan Surat Pernyataan Orisinalitas Tulisan yang ditandatangani penulis (contoh surat pernyataan dapat diunduh di laman: <http://www.purbawidya.kemdikbud.go.id>).
2. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
3. Judul, Abstrak, dan Kata Kunci harus ditulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris).
4. Ditulis dengan menggunakan *MS Word* pada kertas ukuran A4 (210 mm x 297 mm), *font* Times New Roman ukuran 12, spasi 1,15. Batas atas 3 cm, batas bawah 3 cm, tepi kiri 3 cm, dan tepi kanan 3 cm. Panjang naskah antara 10 sampai dengan 16 halaman isi (tidak termasuk lampiran).
5. Penyebutan istilah di luar bahasa Indonesia pada naskah berbahasa Indonesia harus ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).

6. Penyebutan istilah di luar bahasa Inggris pada naskah berbahasa Inggris harus ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).
7. Tabel dan gambar (gambar, grafik, foto, ilustrasi, dan sejenisnya) sebanyak-banyaknya 20% dari jumlah halaman naskah. Ukuran gambar sewajarnya dengan resolusi tinggi.
8. Naskah dikirim ke alamat redaksi atau melalui *e-mail*:

**Redaksi *Purbawidya***

Balai Arkeologi Jawa Barat

Jalan Raya Cinunuk Km 17 Cileunyi  
Bandung 40623

***E-mail*:**

[redaksipurbawidya.bdg@gmail.com](mailto:redaksipurbawidya.bdg@gmail.com)  
[jurnal.purbawidya@kemdikbud.go.id](mailto:jurnal.purbawidya@kemdikbud.go.id)

**Struktur Karya Tulis Ilmiah (KTI)**

Naskah Karya Tulis Ilmiah (KTI) tersusun meliputi unsur-unsur sebagai berikut.

1. Judul.
2. Nama dan Alamat Penulis termasuk e-mail.
3. Abstrak (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris).

4. Kata kunci (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
5. Pendahuluan (latar belakang, perumusan masalah, tujuan, teori, dan hipotesis (opsional), metode (mencakup waktu dan tempat, bahan/cara pengumpulan data, metode, analisis data).
6. Hasil dan Pembahasan (termasuk ilustrasi: tabel, gambar, grafik, foto, diagram, dan sejenisnya).
7. Simpulan.
8. Saran (opsional).
9. Ucapan Terima Kasih (Opsional).
10. Daftar Pustaka.
11. Lampiran (opsional).

#### **Cara Penulisan Judul**

1. Judul harus singkat, jelas, dan mencerminkan isi tulisan.
2. Judul bahasa Indonesia diketik dengan huruf kapital tebal (*bold*) dan mencerminkan isi tulisan, diketik rata tengah (*center*).
3. Judul bahasa Inggris ditulis dengan huruf kapital setiap awal kata, tebal (*bold*), miring (*italic*), dan diketik rata tengah (*center*).
4. Apabila judul ditulis dalam bahasa Indonesia maka di bawahnya ditulis ulang dalam bahasa Inggris; begitu juga sebaliknya.

#### **Cara Penulisan Nama dan Alamat**

1. Nama penulis diketik di bawah judul, ditulis lengkap tanpa menyebut gelar,

diketik rata tengah (*center*) dan tebal (*bold*). Apabila ditulis oleh dua orang atau lebih, maka di belakang nama diberi nomor dalam posisi *superscript*.

2. Alamat penulis (nama dan alamat instansi bekerja) ditulis lengkap dengan jarak satu spasi di bawah nama penulis. Apabila dua orang atau lebih dengan alamat yang sama cukup ditulis satu alamat saja.
3. Alamat *e-mail* (pos elektronik) ditulis di bawah alamat penulis.
4. Jika alamat lebih dari satu maka diberi tanda asterik (\*) dan diikuti alamat sekarang.
5. Jika penulis terdiri lebih dari satu orang, maka harus ditambahkan kata penghubung “dan” (bukan lambang &).

#### **Cara Penulisan Abstrak dan Kata Kunci**

1. Kata Abstrak ditulis rata tengah (*center*) dan tebal (*bold*), kata *Abstract* ditulis rata tengah (*center*), tebal (*bold*), dan cetak miring (*italic*).
2. Abstrak ditulis dalam satu paragraf bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, atau dugaan. Ditulis menerus tanpa acuan, kutipan, singkatan, serta bersifat mandiri. Diketik dengan *font* Times New Roman ukuran 11 dengan jarak satu spasi, serta ditulis dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris paling banyak 250 kata.

3. Abstrak berisi empat aspek yaitu: tujuan, metode yang digunakan, hasil, dan simpulan.
4. Apabila KTI menggunakan bahasa Indonesia maka abstrak dalam bahasa Inggris didahulukan, dan sebaliknya.
5. Abstrak dalam bahasa Indonesia diikuti dengan kata kunci dalam bahasa Indonesia, sedangkan abstrak dalam bahasa Inggris diikuti *keywords* dalam bahasa Inggris.
6. Penulisan abstrak dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris menjorok ke dalam. Abstrak dalam bahasa Inggris ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*)
7. Kata kunci paling sedikit tiga kata dan paling banyak lima kata ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).

#### **Cara Penyajian Tabel**

1. Judul tabel ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri (*left*), ditulis menggunakan *font* Times New Roman ukuran 10.
2. Tulisan “tabel” dan “nomor” ditulis tebal (*bold*); sedangkan judul tabel ditulis normal. Gunakan angka Arab (1, 2, 3, 4, dan seterusnya) untuk penomoran judul tabel.
3. Tabel ditampilkan rata kiri halaman (*left*).
4. Jenis dan ukuran *font* untuk isi tabel menggunakan *Times New Roman* ukuran 8 - 11 dengan jarak 1.0 spasi.

5. Pencantuman sumber atau keterangan diletakkan di bawah tabel, rata kiri, menggunakan *font* Times New Roman ukuran 10.

#### **Cara Penyajian Gambar (Mencakup Peta, Ilustrasi, Grafik, Foto, atau Diagram)**

1. Gambar ditampilkan di tengah halaman (*center*).
2. Keterangan gambar ditulis di bawah ilustrasi, menggunakan *font* Times New Roman ukuran 10, ditempatkan di tengah (*center*).
3. Gambar dan keterangan gambar dibuat dalam *text box* tanpa menampilkan garis batas.
4. Tulisan gambar dan nomor ditulis tebal (*bold*), sedangkan isi keterangan ditulis normal.
5. Penomoran gambar menggunakan angka arab (1, 2, 3, 4, dan seterusnya).
6. Pencantuman sumber gambar/ilustrasi diletakkan dalam tanda kurung setelah keterangan gambar dengan menggunakan *font* Times New Roman ukuran 10.

#### **Cara Pengutipan Sumber**

1. Penunjuk sumber dalam naskah dibuat di dalam tanda kurung dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, dan halaman sumber. Semuanya ditempatkan dalam tanda kurung (Imron, 2014: 93).

2. Penunjuk sumber dari media massa cetak dan internet dibuat di dalam tanda kurung.

(1) Penunjuk sumber berasal dari media massa cetak tanpa nama penulis ditulis dengan urutan: nama media, tanggal terbit, dan halaman (*Kompas*, 23 Mei 2007: 22);

(2) Penunjuk sumber dari media massa cetak dengan nama penulis dibuat di dalam tanda kurung dengan urutan: nama penulis, tahun terbit, dan halaman (Ekadjati, 2004: 16);

(3) Penunjuk sumber dari internet tanpa nama penulis, mencantumkan alamat *website* dalam tanda kurung (<http://nationalgeographic.co.id/berita/2014/03/sisa-sisa-fosil-t-rex-mini-ditemukan-di-arktik>);

(4) Penunjuk sumber dari internet dengan nama penulis ditulis dengan urutan: nama penulis dan tahun publikasi (Hunter, 1988).

3. Penunjuk sumber hasil wawancara dicantumkan pada catatan kaki, memuat: nama, umur, kedudukan, tanggal wawancara. Contoh: Kusnadi, 75 tahun, mantan Kepala Stasiun Pandeglang, 4 Mei 2014.

### Cara Penulisan Daftar Pustaka

1. Untuk tulisan hasil penelitian, daftar pustaka yang diacu sekurang-kurangnya 10 acuan, 80% acuan primer.

2. Untuk tulisan selain hasil penelitian, daftar pustaka yang diacu sekurang-kurangnya 25 acuan, 80% merupakan acuan primer.

3. Pedoman penulisan daftar pustaka dan *template* dapat dilihat di <http://purbawidya.kemdikbud.go.id>.

## **BIODATA PENULIS** *(Authors Biography)*

**Azhari, Dr., drg., M.S., Sp.RKG (K)**, lahir di Palembang, 3 Juli 1960.

Pada tahun 1983 penulis menempuh pendidikan program sarjana kedokteran gigi Universitas Padjadjaran. Pada tahun 1985 penulis menempuh pendidikan program profesi (koas) pendidikan dokter gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran. Pada tahun 1997 penulis menempuh pendidikan magister manajemen rumah sakit di Universitas Padjadjaran. Pada tahun 2013 penulis menempuh pendidikan doktor ilmu konsentrasi kedokteran gigi di Universitas Padjadjaran. Penulis aktif di Bulan Kesehatan Gigi Nasional sejak tahun 2011 hingga sekarang. Penulis telah memiliki banyak karya ilmiah, di antaranya “*Radio Identification of Pawon Man Dentomaxillofacial from CBCT*” yang dipresentasikan pada ACOMFR 2016 dan “*The Development of osteoporpsis detective analysis method in trabecular condylus of menopause women using panoramic radiograph (2)*” yang dipublikasikan di *Journal of Dentomaxillofacial Science*.

**Fahmi Oscandar, drg., M.Kes., Sp.RKG**, penulis lahir di Jakarta, 13 April 1974. Penulis menempuh program S-1 FKG Unpad di Bandung (1993 – 1998). Penulis menempuh program Profesi FKG Unpad di Bandung (1998 – 1999), dilanjutkan sekolah Magister di PPS Unpad (2007 – 2009). Penulis menempuh studi spesialis Program Spesialis Radiologi di PPDGS Radiologi KG Unpad (2009 – 2011) dan penulis menempuh program Doktor di PPS Fakultas Kedokteran Unpad sejak 2012 hingga sekarang. Penulis juga pernah aktif menjadi ketua pelaksana kegiatan Bandung Dentistry V, tahun 2008 di Hotel Horizon Bandung (Kegiatan Rutin PDGI Kota Bandung setiap dua tahun). Menjadi pengasuh acara Dentistry On Air MQ FM tahun 2007, menjadi manager Klinik Gigi dan Mulut

Az Zahra (2002 – 2004), dan tim DVI Nasional Shukoi Airplane Crash pada Mei 2012. Penulis juga sering aktif dalam kegiatan keprofesian sebagai Sekretaris Kolegium Radiologi Kedokteran Gigi Indonesia (2011 – 2014), pengurus harian PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia) Kota Bandung Bidang Informasi (2004 – 2007), pengurus harian PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia) Kota Bandung Bidang Organisasi (2008 – 2011), sekretaris PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia) Kota Bandung (2011 – 2014), wakil ketua IKARGI cabang Unpad sejak 2005 – sekarang, anggota Ikatan Alumni FKG Unpad, anggota Korpri (Korps Pegawai Republik Indonesia), editor *Jurnal Nasional Radiologi Kedokteran Gigi Indonesia*, anggota IPOFI sejak tahun 2004 dan InasFO, dan anggota Komunitas Indoforodont sejak tahun 2010. Penulis juga banyak aktif dalam pembuatan karya ilmiah di antaranya “*Optimalization of Cone Beam Computed Tomography 3 Dimension (CBCT) in Description of Mandible Bone’s Quality*”, dalam tesisnya pada tahun 2009, kemudian “*Analisa Cone Beam Computed Tomography 3 Dimension (CBCT 3D) dari Gigi dan Rahang Manusia (Pra Penelitian terhadap Gigi dan Tulang Rahang Manusia)*”, pada Workshop dan Seminar “The 5<sup>th</sup> National Congress of Indonesian Forensic Medicine Medicolegal (PDFI) with 1<sup>st</sup> National Congresss of Indonesian Association of Forensic Science (AIFI), Makasar, 16 – 18 Oktober 2010 . Penulis juga menjadi pembicara utama dalam acara 1<sup>st</sup> International Conference on Forensic Science, Forensic Medicine & Criminology, at Management and Science University, Malaysia.

**Hasan Djafar**, lahir di Pamanukan Jawa Barat, 16 Februari 1941. Ia adalah ahli arkeologi, epigrafi, dan sejarah kuna Indonesia. Memperoleh gelar sarjana sastra dalam bidang arkeologi pada tahun 1975 dari Fakultas Sastra Universitas Indonesia dengan skripsi berjudul *Girindrawarddhana: Beberapa Masalah Majapahit Akhir* (diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1978). Pada 1984 – 1985 memperdalam studi dalam bidang epigrafi dan sejarah kuna di Instituut Kern, Rijksuniversiteit Leiden. Selanjutnya pada 2007 menyelesaikan pendidikan S-3 dalam bidang

arkeologi pada Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia dengan disertasi berjudul *Kompleks Percandian di Kawasan Situs Batujaya, Karawang, Jawa Barat: Kajian Sejarah Kebudayaan*. Selain itu, ia banyak menulis dan menerbitkan hasil penelitian di berbagai bidang arkeologi, epigrafi, dan sejarah kuno Indonesia. Ikut menulis buku *Sejarah Nasional Indonesia, Jilid II: Jaman Kuna* (Departemen Pendidikan Nasional/Balai Pustaka, 1975, 2008), *Sejarah Kebudayaan Indonesia, Jilid 8: Sistem Pengetahuan* (Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2007), dan buku *Indonesia dalam Arus Sejarah, Jilid 2: Jaman Hindu-Buddha* (Ichtisar Baru-van Hoeve). Pada 1996 – 2001, ikut dalam proyek internasional penyusunan bibliografi berranotasi, *Annual Bibliography of Indian Archaeology: South and Southeast Asian Art and Archaeology Index*, 3 jilid (International Institute for Asian Studies, Leiden, 1997 – 2002). Pada 1968 – 2006, menjadi staf pengajar di Departemen Arkeologi FS-UI/FIB-UI. Tahun 1978 – 2010 menjadi dosen tidak tetap di Departemen Geografi FMIPA-UI dan sejak 2006 pensiun PNS dari Universitas Indonesia. Saat ini menjadi dosen tetap di Universitas Indraprasta-PGRI, Jakarta.

**Libra Hari Inagurasi**, Lahir di kota kecil Purworejo, Jawa Tengah, 11 Maret 1967. Gelar Sarjana Sejarah diperoleh dari Fakultas Sastra Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1992. Melanjutkan studi Pascasarjana pada Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB), Universitas Indonesia dan meraih gelar Master Arkeologi pada tahun 2010. Bekerja sebagai pengajar pada Program Studi Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), IKIP Muhammadiyah Purwokerto, Jawa Tengah dari tahun 1992 sampai dengan tahun 1995. Sejak tahun 1996 bekerja di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, menekuni penelitian pada bidang Arkeologi Sejarah minat padainggalan arkeologi masa Islam dan kolonial. Beberapainggalan arkeologi dari masa Islam dan kolonial pada situs-situs arkeologi di Indonesia telah diteliti hingga menghasilkan tulisan-tulisan yang terbit pada jurnal-jurnal ilmiah arkeologi nasional.

**Lusi Epsilawati, drg., M.Kes., Sp.RKG**, lahir di Tasikmalaya, 26 Maret 1972. Penulis aktif di PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia) dan IKARGI (Ikatan Radiologi Kedokteran Gigi Indonesia). Penulis telah memiliki banyak karya ilmiah, di antaranya penelitian yang sudah dilakukan 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut “Gambaran Tulang Alveolar Pada Penderita Periodontitis Khronis disertai Kelainan Sistemik Osteoporosis dan Diabetes Militus Tipe 2 Melalui Radiografi Panoramik “(November 2014), “*Cleidocranial Dysplasia Assessment Using Cone Beam Computed Tomography*” (November 2014) dan “Analisis Gambaran Histogram dan Densitas Kamar Pulpa pada Gigi *Suspect Pulpitis Reversible* Menggunakan Radiografi Cone Beam Computed Tomography” (2014).

**Lutfi Yondri, Dr., M.Hum.** lahir di Bukittinggi, 21 Mei 1965. Menyelesaikan pendidikan magister arkeologi di jurusan arkeologi, Universitas Indonesia tahun 2005, dan program doktoral kajian budaya di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran, Bandung Tahun 2016. Lulus dengan predikat *Cum Laude* dan menjadi lulusan terbaik program Doktoral Unpad 2016 – 2017. Selain bekerja sebagai peneliti dengan jabatan Peneliti Utama IV/e, penulis adalah anggota dari organisasi profesi Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia (IAAI) sejak tahun 1991, Asosiasi Prehistori Indonesia (API) sejak tahun 1996, Asosiasi Museum Daerah (AMIDA) Jawa Barat-Banten sejak tahun 2003, dan *American Association of South East Asian Archaeology* Fakultas Kedokteran Gigi, Univ. Padjadjaran, Bandung. Hasil penelitian yang sudah diterbitkan antara lain; *Punden Berundak Gunung Padang: Maha Karya Nenek Moyang dan Kandungannya Akan Nilai-Nilai Kearifan Lingkungan di Masa Lalu di Tatar Sunda* (2012), *Menggali Nilai-nilai Luhur Masyarakat Masa Lalu dari Tinggalan Budaya Materi : Studi Kasus Media Pengagungan Arwah Leluhur* (2016) *Megalithic Culture and It Post Visualization: A Short Review on finds from Archaeological Site and Local Tradition in Indonesia* (2016).



**Nurul Laili.** lahir di Yogyakarta, 19 Desember 1970. Menempuh studi Jurusan Arkeologi di Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada lulus tahun 1996 dengan judul skripsi “Pola Sebaran Situs-Situs Perbengkelan di Purbalingga”. Saat ini bekerja sebagai Peneliti Madya di Balai Arkeologi Jawa Barat dengan spesialisasi bidang Arkeologi Prasejarah.

**Syahrudin Mansyur,** lahir di Rappang, Sulawesi Selatan, 9 September 1977. Pendidikan S-1 Arkeologi di Universitas Hasanuddin dan Pascasarjana (S-2) Arkeologi di Universitas Indonesia. Bekerja sebagai staf peneliti Peneliti Muda di Balai Arkeologi Maluku. Hasil-hasil penelitian yang telah diterbitkan antara lain: *Tinggalan Perang Dunia II dan Konseptualisasi Museum di Morotai* (2013); *Sistem Perbentengan dalam Jaringan Niaga Cengkih Masa Kolonial di Maluku* (2014); *Benteng Kolonial Eropa di Pulau Makian dan Pulau Moti: Kajian atas Pola Sebaran Benteng di Wilayah Maluku Utara* (2015).

**Titi Surti Nastiti,** bekerja di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional sejak tahun 1982. Sebagai peneliti, ia banyak melakukan penelitian arkeologi di berbagai wilayah Indonesia, khususnya penelitian masa Hindu-Buddha. Sesuai dengan kepakarannya, banyak menulis tentang epigrafi dan sejarah kuno, yang tersebar di dalam dan luar negeri. Kegiatan lainnya adalah mengikuti seminar dan konferensi di dalam dan luar negeri. Buku terakhir yang ditulis berjudul “Perempuan Jawa: Kedudukan dan Perannya dalam Masyarakat Abad VIII–XV Masehi”.

**Wisam Rizqullah, S.KG,** lahir di Garut, 12 April 1993. Penulis menempuh pendidikan program sarjana di FMIPA Institut Teknologi Bandung kemudian pindah ke FKG Unpad pada tahun 2012. Hingga pada akhirnya lulus sebagai sarjana kedokteran gigi Universitas Padjadjaran pada tahun 2016. Penulis sekarang sedang menempuh pendidikan program profesi (koas) pendidikan dokter gigi di Fakultas

Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran. Selama menempuh studi penulis merupakan ketua angkatan FKG Unpad 2012, Kepala Departemen Syi'ar Event FOSIKAGI Kema FKG Unpad pada tahun 2014, Ketua BEM Kema FKG Unpad Kabinet ASIK pada tahun 2015. Penulis pernah menjadi Wakil Ketua Panitia Pengabdian Pada Masyarakat FKG Unpad 2013, menjadi Koordinator Divisi Akomodasi Musyawarah Nasional FULDMKG 2014, menjadi Ketua Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut KKNM-PPMD Unpad Desa Kareo Majalengka tahun 2015, dan menjadi Anggota Divisi Humas dan Publikasi Pra-Event Dies Natalis Unpad ke-58. Penulis juga merupakan delegasi FKG Unpad dalam sekolah kepemimpinan School of Leader VII Unpad yang diselenggarakan oleh BEM Kema Unpad pada tahun 2014. Penulis juga sempat menjadi Koordinator Lapangan III Bulan Kesehatan Gigi Nasional 2016. Pada tahun 2016 di tingkat internasional penulis pernah membentangkan karya ilmiahnya berjudul *"Description of Pawon-Man's Maxillary and Mandibular Cortical Bone Thickness and Density with 3D Cone Beam Computed Tomography Imaging"* pada *1<sup>st</sup> International Conference on Forensic Science, Forensic Medicine & Criminology, at Management and Science University, Malaysia*. Pada konferensi internasional tersebut penulis mendapat penghargaan sebagai *2<sup>nd</sup> place best poster presenter* mengalahkan peserta lain dari seluruh dunia.

**Yuti Malinda, drg., MM.**, lahir di Bandung, 11 April 1982. Penulis aktif di PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia) dan Ikargi (Ikatan Radiologi Kedokteran Gigi Indonesia). Dalam keprofesian penulis aktif sebagai staff Direksi Bidang pelayanan dan Pendidikan Penunjang Medik RSGM (2015 – Sekarang), kepala Instalasi Sterilisasi dan Laundry (2012 – 2015) dan praktik Dokter Gigi IGD. Penulis telah memiliki banyak karya ilmiah, di antaranya pada tahun 2015 "Analisis Kultur dan Molekuler Bakteri Oral pada Anak dengan Karies Gigi: Kajian *Streptococcus* Oral dan Genus *Scardovia sp*" Simlitabnas dan "Uji Sensitivitas *Streptococcus mutans* terhadap Fraksi Air, Metanol dan Etil Asetat *Myrmecodia pendans*". Penulis

juga aktif dalam kegiatan pelatihan seperti Pelatihan Central Sterile Supply Department (5–9 Februari 2013) oleh PIPSI, Workshop Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dari PT IBM Indonesia (14 Februari 2013) di Shangrila Hotel Jakarta dan Workshop Tenaga Surveilans Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (9 – 12 Desember 2014).

*Catatan*